

**POLIGAMI ULAMA DALAM PERSEPSI MASYARAKAT DI
DESA SUNGAI LAKUM KECAMATAN KERTAK HANYAR
KABUPATEN BANJAR (ANALISIS TEORI SYLVIA WALBY)**

SKRIPSI

OLEH

MUHAMMAD FARHAN RIYADI



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2026**

**POLIGAMI ULAMA DALAM PERSEPSI MASYARAKAT DI DESA
SUNGAI LAKUM KECAMATAN KERTAK HANYAR KABUPATEN
BANJAR (ANALISIS TEORI SYLVIA WALBY)**

Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag.)

Oleh
Muhammad Farhan Riyadi
200103030029



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PRODI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM
BANJARMASIN
2026 M/1446 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Farhan Riyadi
NIM : 200103030029
Tempat/Tanggal Lahir : Sungai Lakum, 17 Agustus 2001
Jurusan/Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam
Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“Poligami Ulama Dalam Persepsi Masyarakat Di Desa Sungai Lakum, Kecamatan Kertak Hanyar, Kabupaten Banjar (Analisis Teori Sylvia Walby)”** adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 28 Januari 2026
Yang membuat pernyataan,



Muhammad Farhan Riyadi
NIM. 200103030029

BUKTI BEBAS PLAGIASI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM**

Alamat: Jl. Jend. A. Yani Km. 4,5 Banjarmasin Telp (0511) 3266593 Kode Pos 70235

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI Nomor:465/Un.14/III.3/PP.00.9/03/2026

Ketua Prodi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari menerangkan bahwa mahasiswa/i dengan identitas berikut:

Nama : Muhammad Farhan Riyadi

NIM : 200103030029

Prodi : Aqidah dan Filsafat Islam

Dengan judul Skripsi: **Poligami Ulama dalam Persepsi Masyarakat di Desa Sungai Lakum, Kecamatan Kertak Hanyar, Kabupaten Banjar (Analisis Teori Sylvia Walby)**

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 25% pada naskah skripsi yang disusun.

Demikian surat keterangan ini diberikan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian skripsi, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Banjarmasin, 30 Maret 2026
Ketua Prodi AFI,

Husni Khotimah, M. Ag

PERSETUJUAN SKRIPSI

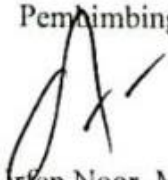
**POLIGAMI ULAMA DALAM PERSEPSI MASYARAKAT DI DESA SUNGAI
LAKUM, KECAMATAN KERTAK HANYAR, KABUPATEN BANJAR
(ANALISIS TEORI SYLVIA WALBY)**

Dipersembahkan dan disusun oleh:


Muhammad Farhan Riyadi
NIM. 200103030029

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dapat diajukan kepada tim penguji
Tanggal, 12 Februari 2026

Pembimbing 1


Dr. Irfan Noor, M. Hum.
NIP. 197104142003121005

Pembimbing 2


H. Abdul Hakim, M. Ag.
NIP. 197502021999031003

Mengetahui;


Ketua Prodi Aqidah dan Filsafat Islam
Husnul Khotimah, M. Ag.
NIP. 19920424242019032018

PENGESAHAN SKRIPSI


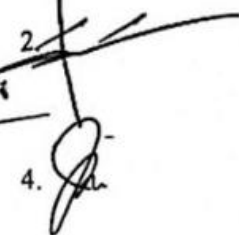

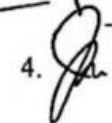

POLIGAMI ULAMA DALAM PERSEPSI MASYARAKAT DI DESA SUNGAI LAKUM KECAMATAN KERTAK HANYAR KABUPATEN BANJAR (ANALISIS TEORI SYLVIA WALBY)

MUHAMMAD FARHAN RIYADI

NIM: 200103030029

Telah diajukan kepada Dewan Penguji
Pada: Kamis, 16 April 2026

Dewan Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dra. Hj. Noor'ainah, M. Fil. I (Ketua penguji)	1. 
2. Dr. Fatrawati Kumari, M. Hum (Penguji 1)	2. 
3. H. Abdul Hakim, M.Ag (Penguji 2)	3. 
4. Wardatun Nadhiroh, S.Th.I., M.Hum (Penguji 3)	4. 
5. Saniah, M.Ag (Notulis)	5. 

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

Kampus Padasari Banjarmasin

Dekan, Dr. H. Akhmad Sagir, M.Ag.
NID. 112171996031001

ABSTRAK

Muhammad Farhan Riyadi. 200103030029, *Poligami Ulama Dalam Persepsi Masyarakat Di Desa Sungai Lakum, Kecamatan Kertak Hanyar, Kabupaten Banjar (Analisis Teori Sylvia Walby)*, Pembimbing: (1) Dr. Irfan Noor, M. Hum. dan (2) H. Abdul Hakim, M.Ag., Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin. 2026.

Kata Kunci: Poligami, Persepsi, Sylvia Walby, Ulama

Poligami merupakan praktik yang sampai saat ini masih menuai berbagai masalah. Walau begitu, dalam masyarakat Banjar sendiri praktik ini masih tumbuh subur karena ajaran tradisional keagamaan yang lebih mengutamakan aturan fiqh dan pandangan ulama lokal. Apalagi posisi dan peran ulama dalam masyarakat Banjar sangat sentral dan dibutuhkan sehingga segala tindak tanduknya menjadi contoh serta teladan, termasuk poligami. Oleh karena itu penting untuk mengkaji bagaimana persepsi masyarakat Banjar khususnya masyarakat di Desa Sungai Lakum, Kabupaten Banjar mengenai poligami ulama serta dianalisis menggunakan teori patriarki Sylvia Walby dengan harapan dapat menekan dampak buruk yang mungkin muncul dari penyalahgunaan praktik ini dikemudian hari.

Penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Jenis penelitian ini yaitu penelitian lapangan (field research). Proses pengumpulan data dalam penelitian dilakukan dengan teknik observasi dan wawancara. Data-data penelitian yang terkumpul selanjutnya dianalisis menggunakan teori patriarki Sylvia Walby.

Penelitian ini menemukan bahwa penerimaan dan penolakan masyarakat terhadap praktik poligami yang dilakukan oleh ulama didasarkan pada tiga pilar penilaian berlapis yang berfungsi sebagai filter sosial, moral, dan normatif. Pilar-pilar ini meliputi motif pelaku, pemenuhan syarat poligami, serta status ulama sebagai figur teladan. Selain itu, berdasarkan analisis menggunakan teori patriarki Sylvia Walby ditemukan adanya interaksi antara Patriarki Privat dan Patriarki Publik. Praktik poligami pada dasarnya adalah manifestasi Patriarki Privat (dominasi individual laki-laki) yang ditolak secara moral oleh ideal monogami (kemitraan horizontal), karisma dan otoritas kolektif Ulama di ranah publik (Patriarki Publik) bertindak sebagai pelindung. Kekuatan publik ini menyebabkan masyarakat merasa segan dan enggan mengkritik kegagalan etika Ulama, meskipun praktik tersebut tidak memenuhi syarat keadilan dan menimbulkan tekanan psikologis.

MOTO

Kalo Ragu Jangan Maju, Kalo Maju Jangan Ragu!

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur yang tiada terhingga senantiasa Peneliti panjatkan kepada Allah Yang Maha Esa, yang karena limpahan rahmat dan karunia-Nya, Peneliti dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul **“POLIGAMI ULAMA DALAM PERSEPSI MASYARAKAT DI DESA SUNGAI LAKUM, KECAMATAN KERTAK HANYAR, KABUPATEN BANJAR (ANALISIS TEORI SYLVIA WALBY)”**. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita, Nabi Muhammad saw, sang pembawa cahaya dalam kegelapan, penunjuk jalan yang benar, dan penyampai risalah yang sempurna. Semoga kita semua selalu berada dalam lindungan dan syafaatnya di dunia hingga akhirat nanti.

Dengan penuh kesadaran, Peneliti memahami bahwa penyusunan dan penyelesaian skripsi ini bukanlah tugas yang mudah tanpa pertolongan dan ridha Allah Swt., serta dukungan dari berbagai pihak yang telah memberikan motivasi, arahan, bimbingan, dan dorongan hingga tahap ini. Oleh karena itu, dengan segala ketulusan, Peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyelesaian penelitian ini. Secara khusus, Peneliti menyampaikan rasa terima kasih dan penghormatan kepada:

- 1 Rektor UIN Antasari Banjarmasin, Prof. Dr. Hj. Mufidah, M.Pd, yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk kuliah di UIN Antasari Banjarmasin.

- 2 Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Prof. Dr. H. Akhmad Sagir, M.Ag., yang telah menyetujui dan mengizinkan penulis untuk mengadakan penelitian skripsi ini.
- 3 Ketua Program Studi Agidah dan Filsafat Islam, Husnul Khotimah, M. Ag., dan Sekretaris Program Studi Agidah dan Filsafat Islam, Ahda Fithriani, MHI., yang telah memberikan motivasi dan dorongan kepada mahasiswa untuk menyelesaikan skripsi ini.
- 4 Dosen pembimbing skripsi 1 Dr. Irfan Noor, M. Hum. yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi yang sangat berharga sejak awal penetapan Dosen Pembimbing hingga akhir penyelesaian skripsi ini.
- 5 Dosen Penasehat Akademik sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi 2, H. Abdul Hakim, M.Ag. yang telah memberikan bimbingan, pembelajaran, arahan, dan motivasi yang sangat berharga sejak awal perkuliahan hingga akhir penyelesaian skripsi ini. .
- 6 Seluruh dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, yang telah ikhlas memberikan ilmu yang sangat bermanfaat selama proses perkuliahan, serta karyawan dan karyawan yang telah memberikan pelayanan administrasi baik selama perkuliahan maupun dalam proses penyusunan skripsi ini.
- 7 Kepala Perpustakaan Pusat UIN Antasari Banjarmasin, Kepala Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin beserta staf, yang telah banyak membantu dalam melengkapi

literatur yang diperlukan, baik selama proses perkuliahan maupun selama penulisan skripsi ini.

- 8 Keluarga tercinta, terkhusus kedua orang tua, Ayah Nordiansyah, Ibu Fitriyah, Kakak, dan Saudari Rida Wati tercinta yang selalu memberi dukungan baik dari segi materi maupun moral. Terima kasih telah selalu ada untuk mendoakan dan memberikan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
- 9 Semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan baik dalam perkuliahan maupun selama proses penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat Peneliti sebutkan satu persatu.
- 10 Apresiasi dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya tentu diberikan pada diri sendiri yang telah berjuang hingga sampai di titik ini. Berjuang melawan rasa malas, jenuh, depresi, kehilangan arah, dan segala hal yang mengganggu konsentrasi. Tumbuh jadi lebih baik memberikan rasa percaya bahwa engkau adalah sosok yang tangguh serta lebih dari hanya sekadar kata “cukup”.

Semoga Allah Swt membalas semua kebaikan dengan pahala yang berlipat ganda. Skripsi ini masih jauh dari sempurna, namun saya berharap dapat menjadi awal yang baik untuk terus belajar dan berkarya. Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat dan memberikan kontribusi positif bagi dunia ilmu pengetahuan.

TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا	:	A		16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B		17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T		18.	ع	:	‘
4.	ث	:	Ts		19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J		20.	ف	:	F
6.	ح	:	<u>H</u>		21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh		22.	ك	:	K
8.	د	:	D		23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz		24.	م	:	M
10.	ر	:	R		25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z		26.	و	:	W
12.	س	:	S		27.	هـ	:	H
13.	ش	:	Sy		28.	ء	:	ﺀ
14.	ص	:	Sh		29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh					

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اَ	a	Fathah
اِ	i	Kasrah
اُ	u	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَالُ) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّوَانِ) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الصُّورَةُ) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اِي -	ai	a dan i
او -	au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	Â	a dengan topi di atas
بِي	Î	i dengan topi di atas
بُو	Û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ّ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti

oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضرورة) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

5. *Ta Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na'î*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

Kata Arab	Alih Aksara
طَرِيقَةٌ	Tharîqah
الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jâmî'ah al-Islâmiyyah
وَحْدَةُ الْوُجُودِ	Wahdah al-Wujûd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
تَبَّتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al- <u>h</u> arakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâlih
يُؤْتِرُكُمْ اللَّهُ	yu’tsirukum Allâh
الْمَظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
هُبُّ الْإِسْتِطْلَاعِ	<u>h</u> ub al-istithlâ‘
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	al-mâddah al-mashnû‘ah min al-hayawân
طَرْفُ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
BUKTI BEBAS PLAGIASI	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
PENGESAHAN SKRIPSI	v
ABSTRAK	vi
MOTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	xi
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian.....	9
D. Definisi Operasional	10
E. Penelitian Terdahulu.....	12
F. Sistematika Penulisan	16
BAB II PATRIARKI DALAM PERSPEKTIF SYLVIA WALBY DAN DINAMIKANYA DALAM ISLAM SERTA MASYARAKAT ULAMA BANJAR	18
A. Teori Patriarki Sylvia Walby	18
1. Patriarki Privat	20
2. Patriarki Publik	21
3. Penyebab Patriarki	23
B. Patriarki dalam Islam.....	31

C. Patriarki Dalam Masyarakat Banjar	33
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	36
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	37
C. Subjek dan Objek Penelitian	39
D. Data dan Sumber Data	40
E. Teknik Pengumpulan Data	42
F. Teknik Analisis Data	43
G. Teknik Validasi Data	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP POLIGAMI ULAMA DALAM PERSPEKTIF PATRIARKI SYLVIA WALBY	47
A. Penyajian Data	47
1. Standar Normatif dan Prasyarat Ideal Poligami di Mata Masyarakat ...	47
2. Justifikasi dan Pemakluman terhadap Otoritas Ulama	48
3. Respon Afektif Masyarakat terhadap Praktik Poligami	50
4. Implikasi Sosial dan Risiko Integritas Institusi Ulama	51
B. Persepsi Masyarakat terhadap Poligami Ulama dalam Analisis Teori Patriarki Sylvia Walby	52
BAB V PENUTUP	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran-saran	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN-LAMPIRAN	64
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	81

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Agama Masyarakat Sungai Lakum	37
Tabel 4. 2 Daftar Majelis Ta'lim Desa Sungai Lakum	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Pengumpulan Data	64
Lampiran 2 Daftar Identitas Informan	65
Lampiran 3 Gambar-Gambar Dokumentasi.....	66
Lampiran 4 Kartu Konsultasi Skripsi.....	67
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian.....	68
Lampiran 6 Surat Keputusan Persetujuan Proposal Skripsi.....	73
Lampiran 7 Sertifikat Ujian Komprehensif	74
Lampiran 8 Surat Keterangan 50 Skk.....	75
Lampiran 9 Hasil Pengecekan Plagiasi.....	76